BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Sistem Informasi

Menurut L. James Havery,2006 menyatakan bahwa *Sistem* adalah :

"Prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan".

Dan adapun yang berpendapat bahwa *Sistem* yaitu :

"Sebagai sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk sutu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai tujuan tertentu"

Adapun elemen-elemen dari *Sistem* tersebut menurut Abdul Kadir (2003:54) adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Sistem

   Merupakan tujuan dari system tersebut dibuat

2. Batasan Sistem

   Merupakan sesuatu yang memebatasi system dalam mencapai tujuan system

3. Control System

   Merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari system tersebut

4. Input

   Merupakan elemen dari system yang bertugas untuk menerima seluruh masukan data, dimana masukan tersebut dapat berupa jenis data, frekuensi pemasukan data dan sebagainya

5. Proses

   Merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memproses seluruh masukan data menjadi suatu informasi yang lebih berguna.

6. Output

   Merupakan hasil dari input yang telah diproses oleh bagian pengolahan dan merupakan tujuan akhir system.

7. Umpan Balik

   Merupakan elemen dalam sistem yang bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan, dimana elemen ini sangat penting demi kemajuan sebuah system.

Suatu sistem memiliki *karakteristik* yang dijabarkan oleh Jogianto (2001) yaitu :

1. Sistem abstrak (*abstract system*) adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik (*physical system*) merupakan sistem yang ada secara fisik.
2. Sistem alamiah (*natural system*) adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Sedangkan sistem buatan manusia

(*human made system*) melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.

3. Sistem tertentu (*deterministic system*) beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Sedangkan sistem tak tentu (*probabilistic system*) adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probalilitas.

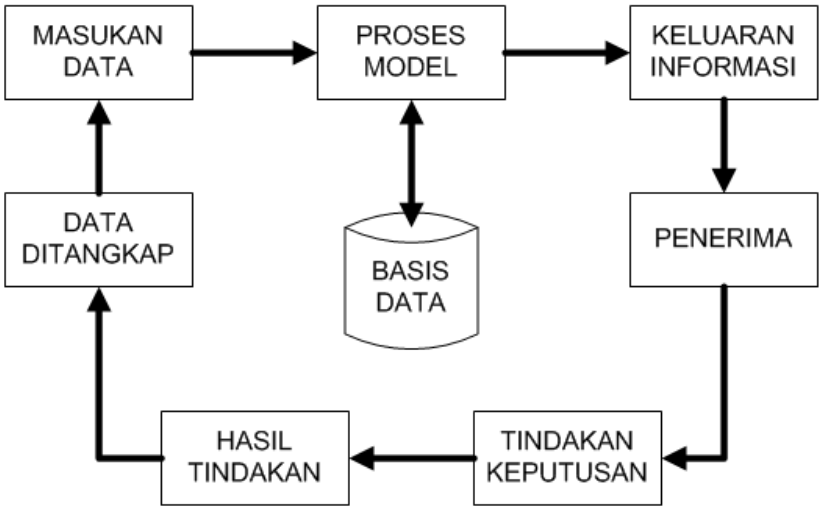
Dimana data yang diolah, dibentuk atau dimanipulasi merupakan fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau disimpan kedalam berbagai bentuk media penyimpanan. Menurut Raymond McLeod.1995 menyebutkan bahwa *Informasi* adalah :

> "Data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Alat pengolahan informasi dapat meliputi elemen komputer, elemen non komputer dan kombinasinya."

Dan adapun dari Jogiyanto,2005 yang berpendapat bahwa bahwa *Informasi* adalah:

> "Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya"

Dari definisi informasi diatas dapat disimpulkan bahwa data yang sudah diolah yang memiliki kegunaan dan manfaat sehingga berguna bagi user/penggunanya yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan.



Gambar 2.1
Siklus Informasi
Sumber : Abdul Kadir.2003 : 32

Menurut George M.Scott,2001. menyatakan *Sistem Informasi* adalah :

"Sistem informasi adalah sistem yang diciptakan oleh para analisis dan manajer guna melaksanakan tugas khusus tertentu yang sangat esensial bagi berfungsinya organisasi".

Menurut Robert A.leitch dan K.Roscoe Davis. Dalam Jogiyanto,2005 menyatakan bahwa *Sistem Informasi* adalah :

> "Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian , mendukung operasi ,bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan"

Informasi yang baik adalah informasi yang rangkaian datanya lengkap dan informasi yang berdasarkan data terbaru. Dalam karakteristiknya informasi mengalami perubahan kondisi, dari kondisi tidak mengetahui menjadi kondisi mengetahui. Perubahan dalam informasi ini dapat tidak terduga, perubahan informasi yang benar dapat merubah atau mengoreksi informasi sebelumnya dan

informasi yang baru dapat mengganti informasi yang lama. Manfaat dari informasi itu sendiri dapat mengurangi keraguan dan ketidakpastian bagi penggunanya. Dari informasi yang baik juga, para pengambil kebijakan dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaannya. Informasi adalah hasil dari pengolahan data, data yang berdiri sendiri tanpa adanya pengolahan yang benar tidak akan menjadi sesuatu yang berguna. Sebagai pengolah data dibutuhkan suatu sistem yang sesuai agar pengolahan data tersebut dapat berguna dengan baik.

Menurut Jogianto (2001) menyatakan bahwa Sistem Informasi dapat menyediakan tiga macam tipe informasi, masing-masing mempunyai arti yang berbeda untuk tingkatan yang berbeda yaitu :

1. Informasi pengumpulan data, merupakan informasi yang berupa pengumpulan akumulasi atau pengumpulan data.
2. Informasi pengarahan perhatian, merupakan informasi untuk membantu manajemen memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang menyimpang
3. Informasi pemecahan masalah, merupakan informasi untuk membantu manajer untuk mengambil keputusan pemecahan masalah yang dihadapi.

Dalam suatu sistem informasi pun terdapat elemen-elemen seperti:

1. Perangkat keras (*hardware*)

   Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan

terminal masukan/keluaran mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.

2. Perangkat lunak (*software*) atau program

   Sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.

3. Prosedur (*procedure*)

   Sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki

4. Manusia (*human*)

   Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangansistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi

5. Basis data (*database*)

   Sekumpulan tabel, hubungan, dan lai-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data. File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, hard disk, magnetic tape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

Dalam halnya sistem informasi, menurut Kadib. IT serta merangkap Kadib. Umum PT. JAMSOSTEK Kantor Cabang Majalaya menjelaskan bahwa Sistem Informasi SIPT Online ini adalah :

> ”Sistem yang sudah terintegrasi sepenuhnya antara pelayanan, keuangan dan pemasaran dimana data yang diperlukan atau akan diproses untuk klaim JHT, JPK, JKK, JKM, Saldo Iuran tenaga kerja dan lain-lain dari seluruh Indonesia sudah terintegrasi secara menyeluruh sehingga dengan

cepat dapat langsung diproses dengan baik dan akurat dan hasil dari output tersebut dapat di akses *real time*"

Sistem Informasi, SIPT Online (*Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online*) ini merupakan pengembangan dari SIPT Offline. Secara umum, komponen arsitekture dari aplikasi SIPT Online ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1. Client (*Client Tier*), yaitu proses yang dijalankan PC/Komputer *user*/Pengguna dikantor cabang, kantor wilayah dan kantor pusat. Proses ini mengatur tampilan layar Aplikasi SIPT Online dan meneruskan perintah proses yang disampaikan oleh *user* ke proses selanjutnya yaitu server aplikasi
2. Aplikasi (*Application Tier*), yaitu proses yang dijalankan diserver aplikasi, dengan lokasi kantor pusat. Proses ini bertugas menerima perintah dari *user*/pengguna melalui proses *client*, melakukan eksekusi perintah tersebut dan menyampaikan hasil proses kembali kepada *client* proses. Proses ini juga berkomunikasi dengan proses *database* uantuk mengambil dan dan mengolah data/informasi yang dibutuhkan dalam eksekusi proses yang dimaksud.
3. Database (*Database Tier*), yaitu proses yang dijalankan di *server database* dan juga berlokasi dikantor pusat. Proses ini bertugas menerima permintaan data/informasi maupun pengolahan data dari proses aplikasi/*application tier* dan mengembalikan data/informasi beserta hasil pengolahan data yang dimaksud kepada proses aplikasi.

Dalam operasional Sistem Informasi SIPT Online ini memiliki konfigurasi struktur menu yang memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan

akses ke fungsi/fitur yang ada, dimana SIPT Online ini pada dasarnya berbentuk struktur berjenjang (*tree access*).

2.1.2. Kinerja Karyawan

Dalam Penelitian ini yang menjadi variable Dependen yaitu Kinerja Karyawan. Banyak definisi berkaitan dengan Kinerja Karyawan (*Employee Performance*). Konsep kinerja ini merujuk kepada tingkat pencapaian karyawan atau organisasi terhadap persyaratan pekerjaan. Menurut *Amstrong* dan *Baron* dalam Wibowo (2007:2) mengatakan bahwa kinerja adalah:

> "Hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi"

Adapun Kinerja menurut Wibowo (2007:2) adalah:

> " Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil dari yang dicapai dari pekerjaan tersebut."

Antara lain menurut Smith dalam Sedarmayanti.2001 mengatakan bahwa:

> "Menyatakan bahwa kinerja merupakan prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau hasil kerja. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Kinerja mempunyai hubungan erat dengan masalah produktivitas, karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tingggi dalam suatu organisasi".

Sedangkan menurut Mangkunegara.1993 mendefinisikan istilah kinerja karyawan adalah :

> "hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan. Tercapainya kinerja karyawan yang tinggi akan berpengaruh pada tercapainya kinerja perusahaan yang tinggi pula.Untuk tercapainya kinerja karyawan yang tinggi dibutuhkan karyawan yang memiliki motivasi dan kemampuan kerja yang baik. Pencapaian kinerja yang tinggi

dari seseorang sangat dipengaruhi faktor motivasi kerja karyawan itu sendiri.”

Adupun 3 kelompok faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan. yaitu :

1. Motivasi

   Motivasi yang berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab orang melakukan suatu perbuatan yang berlangsung secara sadar. Motivasi memiliki hubungan langsung dengan kinerja individual karyawan. Karena kedudukan dan hubungannya itu, maka sangatlah strategis jika pengembangan kinerja individual karyawan dimulai dari peningkatan motivasi kerja. Motivasi merupakan pengatur arah atau tujuan dalam melakukan aktivitas, sehingga motivasi yang tinggi akan diutamakan ketimbang yang lemah.

2. Kemampuan

   Kemampuan dalam hal ini adalah kemampuan individu dalam bekerja. Apabila kemampuannya tinggi kinerja yang dihasilkan akan tinggi pula namun sebaliknya apabila rendah maka kinerja akan rendah pula.

3. Lingkungan kerja

   Lingkungan kerja menunjuk pada hal-hal yang berada di sekeliling dan mencakup kerja karyawan di kantor. Kondisi lingkungan kerja lebih banyak tergantung dan diciptakan oleh pimpinan, sehingga suasana kerja yang tercipta tergantung pada pola yang diciptakan pimpinan. Lingkungan kerja dalam perusahaan, dapat berupa struktur tugas, desain pekerjaan, pola kepemimpinan, pola kerjasama, ketersediaan sarana kerja, dan imbalan (*reward system*).

Dalam penilaian kinerja pun pada dasarnya merupakan salah satu faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja karyawan dapat diketahui seberapa baik para karyawan dalam mengerjakan suatu tugas dan membuat mereka lebih mudah untuk mengevaluasinya. Proses evaluasi dapat mendorong mereka untuk dapat bekerja lebih baik lagi. Penilaian kinerja mencakup beberapa penjelasan sebagai berikut,

1. Kecepatan dan kualitas

   Kecepatan ini dimaksudkan bahwa setiap perusahaaan berusaha mencapai mass customization dengan sistem persediaan just in time. Mass customization adalah proses mengadaptasikan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan individual sambil melayani ribuan pelanggan setiap tahunnya.

2. Layanan

   Layanan merupakan variabel yang menyertai proses penjualan, layanan yang buruk (selama atau setelah penjualan) akan menghapuskan manfaat apapun yang dicapi dari kecepatan dan kualitas.

3. Nilai

   Nilai merupakan kombinasi dari kualitas dan harga yang memungkinkan pembeli untuk merasakan bahwa mereka mendapatkan sesuatu yang lebih daripada yang mereka bayarkan.

Menurut Ivancevich dan Faustino Cardoso Gomes dalam Umi Narimawati (2009:71) mengatakan bahwa dalam melakukan penilaian atau pengukuran

terhadap kinerja karyawan yang berdasarkan deskripsi prilaku yang spesifik ada delapan dimensi atau kriteria yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

1. *Quantity of work* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan
2. *Quality of work* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3. *Job Knowledge* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4. *Creativeness* yaitu keaslian gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. *Cooperation* yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain
6. *Dependability* yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan
7. *Initiative* yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
8. *Personal qualities* yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah tamahan, dan integrasi pribadi.

2.1.3. Teori Keterkaitan variable Sistem Informasi SIPT Online dengan variable Kinerja

Suatu sistem informasi sangat berpengaruh bagi sebuah instansi atau perusahaan. Karena sistem informasi digunakan sebagi jalur untuk mendapatkan komunikasi penting sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan oleh atasan terhadap kerja para karyawannya.

Sistem Informasi SIPT Online yang dipakai pada di Kantor Cabang PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MAJALAYA bertujuan memberikan jawaban untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam meningkatkan kinerja para karyawannya sehingga kinerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai.

Adapun keterkaitan antara variabel X yaitu Sistem Informasi SIPT Online *(Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online)* dengan Variabel Y yaitu kinerja karyawan dimana dalam rangka mendukung pelayanan yang cepat, akurat dan tepat waktu, diperlukan sistem dan prosedur yang terpadu dibidang operasi dan pelayanan serta bidang akuntansi dan keuangan yang berbasisis teknologi informasi. "*Dimana sistem informasi SIPT Online telah didesain untuk memiliki konfigurasi struktur menu yang memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam melakukan akses ke fungsi/fitur yang ada."* PT. Jamsostek (Persero)(*User Manual Aplikasi SIPT Online Modul Pelayanan Jaminan*)

Dan adapun yang mengatakan bahwa :

"Dengan tersedianya informasi yang berkualitas dan jaringan komunikasi yang baik antar bagian akan meningkatkan produktifitas para petugasnya". Santi Widianti, *(Membangun Model Water Fall dan Spiral Pada Rancangan Sistem Informasi Pelayanan Pasien)*

Dan dalam studinya Olu Ojo, *(Impact Assessment Of Corporate Culture On Employee Job Performents)* mengatakan juga bahwa *"Corporate culture (SI/TI) has effect on employee job performance"* yang berarti

"budaya perusahaan (SI/TI) berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan"

2.2. Kerangka Pemikiran

Didasarkan dari data mengenai perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Informasi SIPT Online dari hasil wawancara terhadap Kadib Umum serta merangkap Kepala IT Kantor Cabang PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MAJALAYA. Dan mengasumsikan bahwa SIPT Online (*Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online*) berpengaruh pada kinerja karyawan di Kantor Cabang PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MAJALAYA

Menurut McCall dan kawan-kawan pada tahun 1977 dalam Roger (2002:611) telah mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software*. Pada dasarnya McCall menitikberatkan faktor-faktor tersebut menjadi 3 (tiga) aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan :

1. Sifat-sifat operasional dari *software* (*Product Operation*).

Sifat-sifat operasional suatu software berkaitan dengan hal-hal yang harus diperhatikan oleh para perancang dan pengembang yang secara teknis melakukan penciptaan sebuah aplikasi. Hal yang diukur di sini adalah yang berhubungan dengan teknis analisa, perancangan, dan konstruksi sebuah software. Faktor-faktor McCall yang berkaitan dengan sifat-sifat operasional software adalah :

1. **Correctness** – sejauh mana suatu software memenuhi spesifikasi dan mission objective dari users, yakni : completeness, consistency, traceability.

2. **Reliability** – sejauh mana suatu software dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan, yakni : accuracy, error tolerance, consistency, simplicity.
3. **Efficiency** – banyaknya sumber daya komputasi dan kode program yang dibutuhkan suatu software untuk melakukan fungsinya, yakni : execution efficiently, storage efficiency.
4. **Integrity** – sejauh mana akses ke software dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan, yakni : access control, access audit.
5. **Usability** – usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software, yakni : communicativeness, operability, training.

2. Kemampuan *software* dalam menjalani perubahan (*Product revision*).

Setelah sebuah software berhasil dikembangkan dan diimplementasikan, akan terdapat berbagai hal yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil uji coba maupun evaluasi. Sebuah software yang dirancang dan dikembangkan dengan baik, akan dengan mudah dapat direvisi jika diperlukan. Seberapa jauh software tersebut dapat diperbaiki merupakan faktor lain yang harus diperhatikan. Faktor-faktor McCall yang berkaitan dengan kemampuan software untuk menjalani perubahan adalah :

1. **Maintainability** – usaha yang diperlukan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan (error) dalam software, yakni : consistency, conciseness, simplicity, modularity, self-document.

2. **Flexibility** – usaha yang diperlukan untuk melakukan modifikasi terhadap software yang operasional, yakni : expandability, generality, modularity, self-documentation.
3. **Testability** – usaha yang diperlukan untuk menguji suatu software untuk memastikan apakah melakukan fungsi yang dikehendaki atau tidak, yakni : simplicity, modularity, instrumentation, self-documentation.

3. Daya adaptasi atau penyesuaian *software* terhadap lingkungan baru (*ProductTransition*).

Setelah integritas software secara teknis telah diukur dengan menggunakan faktor product operational dan secara implementasi telah disesuaikan dengan product Revision, faktor terakhir yang harus diperhatikan adalah faktor transisi, yakni bagaimana software tersebut dapat dijalankan pada beberapa platform atau kerangka sistem yang beragam. Faktor-faktor McCall yang berkaitan dengan tingkat adaptibilitas software terhadap lingkungan baru :

1. **Protability** – usaha yang diperlukan untuk mentransfer software dari suatu hardware dan/atau suatu sistem software tertentu agar dapat berfungsi pada hardware dan/atau sistem software lainnya, yakni : software system independence, hardware independence, self-documentation, modularity.
2. **Reusability** – sejauhmana suatu software (bagian dari software) dapat dipergunakan ulang pada aplikasi lainnya, yakni : generality, software

system independence, hardware independence, self-documentation, modularity.

3. **Interoperability** – usaha yang diperlukan untuk menghubungkan satu software dengan lainnya, yakni : communication commonality, data commonality, modularity.

Dalam halnya penilaian terhadap kinerja karyawan yang berdasarkan deskripsi prilaku yang spesifik menurut Ivancevich dan Faustino Cardoso Gomes dalam Umi Narimawati (2009:71) mengatakan bahwa ada delapan dimensi atau kriteria yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

1. *Quantity of work* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan
2. *Quality of work* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3. *Job Knowledge* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4. *Creativeness* yaitu keaslian gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. *Cooperation* yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain
6. *Dependability* yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan
7. *Initiative* yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.

8. *Personal qualities* yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah tamahan, dan integrasi pribadi.

Dalam keterkaitannya antara variabel X yaitu Sistem Informasi SIPT Online *(Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online)* dengan Variabel Y yaitu kinerja karyawan dimana dalam rangka mendukung pelayanan yang cepat, akurat dan tepat waktu, diperlukan sistem dan prosedur yang terpadu dibidang operasi dan pelayanan serta bidang akuntansi dan keuangan yang berbasisis teknologi informasi. "*Dimana sistem informasi SIPT Online telah didesain untuk memiliki konfigurasi struktur menu yang memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam melakukan akses ke fungsi/fitur yang ada"* PT. Jamsostek (Persero) (*User Manual Aplikasi SIPT Online Modul Pelayanan Jaminan*)

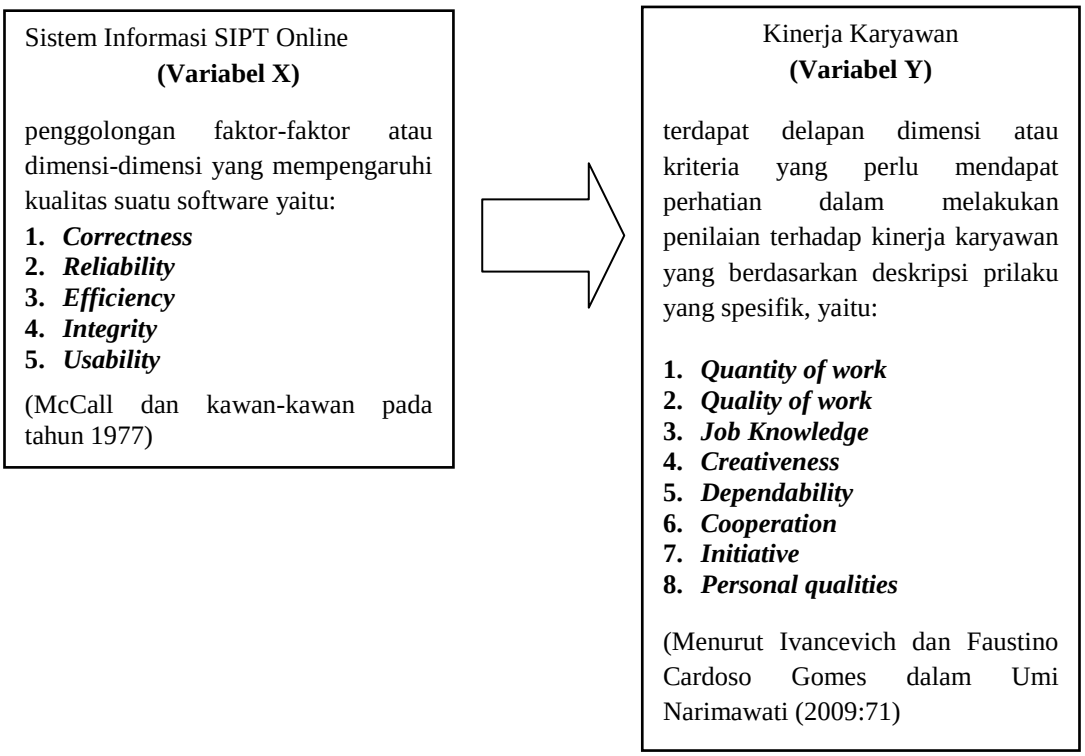
Dan adapun yang mengatakan bahwa :

"Dengan tersedianya informasi yang berkualitas dan jaringan komunikasi yang baik antar bagian akan meningkatkan produktifitas para petugasnya". Santi Widianti, *(Membangun Model Water Fall dan Spiral Pada Rancangan Sistem Informasi Pelayanan Pasien)*

Dan dalam studinya Olu Ojo, *(Impact Assessment Of Corporate Culture On Employee Job Performents)* mengatakan juga bahwa *"Corporate culture (SI/TI) has effect on employee job performance"* yang berarti *"budaya perusahaan (SI/TI) berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan"*

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan teori keterkaitan antara variabel Sistem Informasi SIPT Online *(Sistem Informasi Pelayanan Terpadu*

Online) dengan Variabel Kinerja Karyawan menurut Jurnal diatas, maka dapat dirumuskan paradigma mengenai pengaruh Sistem Informasi SIPT Online *(Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online)* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Cabang PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MAJALAYA, dalam bentuk skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.2
Skema Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diberikan peneliti yang diungkapkan dalam pernyataan yang dapat diteliti mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji kebenarannya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diungkapkan diatas penulis memberikan hipotesis sebagai berikut :

"Implementasi Sistem Informasi SIPT Online Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Cabang PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MAJALAYA".